



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN
UJI EMISI - Petugas tengah melakukan uji emisi terhadap salah satu kendaraan, di Plaza Balai Kota Yogyakarta, Senin (11/11).

Kualitas Udara Kota Yogya Masih Aman

YOGYA, TRIBUN - Kualitas udara di Kota Yogyakarta masih dalam kategori baik dan aman untuk menunjang aktivitas publik di luar ruangan. Sejuah ini, pencemaran udara yang terjadi di wilayah Kota Yogyakarta belum terlalu parah.

"Dari Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU), di Kota Yogya kondisinya baik-sedang, masih di bawah 100, 50an. Jadi, masih baik," kata Kepala Seksi Pengawasan Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Intan Dewani, Senin (11/11).

Intan menyebut kondisi jalanan Kota Yogyakarta yang belakangan semakin marak diwarnai kemacetan, berpotensi memperburuk kualitas udara. Perlukan kampanye untuk menggerakkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya menjaga kualitas udara agar tetap bersih.

"Kalau emisi tidak memenuhi (standar), kendaraan harus diservis. Ke-

mudian, kalau perjalanan dekat, lebih baik pakai kendaraan tanpa bahan bakar, naik sepeda, atau jalan kaki saja," ungkapnya.

Pantauan di aplikasi ISPU.net pada Senin (11/11) pukul 14.00 WIB, Indeks Standar Pencemaran Udara di Kota Yogyakarta berada di angka 60. Kualitas udara Kota Yogya dapat diterima pada kesehatan manusia, hewan dan tumbuhan, serta aman untuk aktivitas luar ruangan.

Sementara itu, Pemkot Yogyakarta menggelar uji emisi massal untuk kendaraan dinas maupun pribadi yang beredar di wilayahnya, Senin (11/11). Layanan tersebut dibuka di Plaza Balai Kota Yogyakarta.

Intan Dewani mengatakan, agenda tersebut digelar sebagai ajang kampanye udara bersih Kota Yogya. Sehingga, pihaknya pun tidak membatasi jumlah kendaraan yang hendak mengikuti uji emisi, selama pukul 08.00

hingga 12.00 WIB.

"Berapapun kendaraan kami layani sampai jam 12.00 WIB. Uji emisi di Plaza Balai Kota ini selama dua hari ya, sampai besok (Selasa). Gratis untuk semua kendaraan berbahan bakar bensin. Baik itu pelat merah (kendaraan dinas) atau kendaraan pribadi," imbuh Intan.

Kendaraan lama diprioritaskan, karena potensinya melebihi ambang batas emisi cenderung lebih besar. Sementara untuk kendaraan-kendaraan keluaran baru, emisinya rata-rata masih bagus, atau hanya butuh sedikit sentuhan jika dinyatakan tidak memenuhi standar.

"Kalau melebihi batas, kami rekomendasikan pada pemilik kendaraan, mungkin perlu servis, atau bagaimana, nanti ada rekomendasinya. Yang jelas, semua kendaraan yang masuk kota harus lolos uji emisi," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005